

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, E. E., & Septarani A, W. I. (2019). Studi Tentang Ketersediaan Obat di Puskesmas Meo-Meo Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 1(2), 60–76.
- Arisandi, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019. *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6.
- Boku, Y., Satibi, & Yasin, N. M. (2019). Evaluasi Perencanaan dan Distribusi Obat Program di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*.
- Chaira, S., Zaini, E., & Augia, T. (2016). Evaluasi Pengelolaan Obat pada Puskesmas di Kota Pariaman. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(1), 35–41.
- Fitri, A. (2022). *Evaluasi Pengelolaan Obat di UPT Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021*.
- Ramadhani, S., Akbar, D. O., & Wan, J. R. (2022). Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi, Penyimpanan, Serta Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mutiara Bunda Tahun 2019. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 61–66.
- Sulistyowati, W. D., Restyana, A., & Yuniar, A. W. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat di Puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI)*.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. (2023). Profil Kesehatan UPT Puskesmas Sentosa Baru.
- BPOM RI. (2020). Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1993). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 917 tahun 1993 tentang Wajib Daftar Obat Jadi. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 917 Tahun 1993 Tentang Wajib Daftar Obat Jadi*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NO. 33

440

Medan, 26 April 2024

Nomor : PP.08.02/F. XXII.15/ 247 /2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
di UPT Puskesmas Sentosa Baru
Kota Medan

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat memberikan izin penelitian di Puskesmas yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
DWI ARDIYANTI SYAHNAN SIREGAR NIM P07539021011	Drs. Ismedsyah, Apt., M.Kes	EVALUASI DISTRIBUSI OBAT DI UPT PUSKESMAS SENTOSA BARU KOTA MEDAN

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Pth. Ketua Jurusan

Erhoviya, S.Farm., Apt., M.Si.
NIP 197311281994032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Nb.Hp : 085830101520

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SENTOSA BARU

Jalan Sentosa Baru No.22 Medan Perjuangan - Medan, Sumatera Utara 20233.

Pos-el : puskesmassentosabaru@gmail.com

No : 445/3648/PSB/IV/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Medan, 29 April 2024

Kepada Yth:
Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan
di-
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat pengantar dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/247/2024 tanggal 26 April 2024, Perihal tentang Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan, atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Ardiyanti Syahnna Siregar

NIM : P07539021011

Judul : Evaluasi distribusi obat di UPT Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut diberikan izin melakukan Penelitian di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan

Demikian surat ini kami sampaikan semoga dapat dipergunakan.



Kepala UPT Puskesmas Sentosa Baru

Dr. Hari Putra Dermawan, M.H
Pembina TK I

NIP. 19800110 201001 1 022

Lampiran 3. Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No: 01.26 008 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : DWI ARDIYANTI SYAHNAN SIREGAR
Principal In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"EVALUASI DISTRIBUSI OBAT DI UPT PUSKESMAS SENTOSA BARU KOTA MEDAN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 11 Juni 2024 sampai 11 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 11 June 2024 until 11 June 2025

Medan, 11 June 2024

Ketua/chairperson



dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 4. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Informan 1	Informan 2
1.	Siapa saja yang terlibat langsung dan bertanggungjawab dalam proses distribusi obat di Puskesmas ini?	Saya Arisma Rini sebagai penanggung jawab obat Puskesmas Sentosa Baru. Kemudian Penanggung jawab obat Puskesmas pembantu (Pustu) Sidorame Timur dan Sei Rengas.	Pengelola obat atau Apoteker dan Pengelola Obat Puskesmas Pembantu.
2.	Bagaimana mekanisme pendistribusian obat di Puskesmas ini?	Obat Puskesmas bersumber dari Instalasi Farmasi Dinas kesehatan Kota Medan. Obat tersebut diambil berdasarkan LPLPO Puskesmas dan LPLPO Pustu. Setelah disetujui, diberitahukan waktu pengambilan obatnya. Setelah obat diambil ke Instalasi Farmasi Belawan, obat tersebut di distribusikan kepada Pustu dengan melihat terlebih dahulu sisa stok obatnya jika masih banyak tidak diberikan sesuai dengan permintaan, tetapi jika stok obat sedikit atau habis, obat dapat diberikan sesuai dengan permintaan.	Berdasarkan permintaan dari Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu.
3.	Bagaimana mekanisme pengelolaan jika terdapat obat yang kadaluarsa atau rusak?	Obat rusak tidak pernah ditemukan, karena jika obat tersebut rusak, Pengelola Obat tidak dapat menerima obat tersebut. Obat kadaluarsa direkap, kemudian disimpan di tempat penyimpanan sementara	Tidak pernah ada obat rusak. Jika ada, Pengelola Obat akan membuat perjanjian return dengan pihak Penyedia Obat. Obat yang kadaluarsa disimpan di tempat penyimpanan

		kemudian akan diambil oleh pihak Dinas Kesehatan.	sementara, kemudian akan diambil pihak ketiga atau Dinas Kesehatan.
4.	Bagaimana cara mengatasi jika terdapat penyimpangan jumlah obat yang didistribusikan kepada sub unit di puskesmas?	Tidak pernah terjadi penyimpangan jumlah obat yang didistribusikan.	Tidak pernah terjadi penyimpangan. Jika masalah jumlah disesuaikan dengan kebutuhan dan stok yang ada, dikarenakan harus berbagi dengan Pustu yang lain.
5.	Bagaimana cara mengatasi kekurangan obat jika sisa stok yang ada tidak mencukupi?	Informasikan kepada dokter. Jika biasanya pasien menerima 10 tablet maka akan dikurangi. Tetapi jika obat tersebut habis dan sangat dibutuhkan, biasanya Kapus bersedia untuk membeli diluar dengan anggaran beliau. Tetapi tidak semua obat. Jika obat tersebut fungsi dan golongannya sama dengan obat lain maka obat tersebut akan diganti.	Jika stok obat sedikit, maka volume obatnya akan dikurangi. Pengelola Obat juga akan mengupayakan dengan menghubungi Dinas Kesehatan untuk melakukan pendistribusian obat kembali.
6.	Bagaimana cara menjamin mutu sediaan obat saat proses distribusi ke sub unit puskesmas?	Distribusi obat ke Pustu jaraknya cukup dekat. Obat itu disimpan di dalam kotak dan sejauh ini tidak ada masalah obat rusak.	Pendistribusian obat menggunakan ambulan, jadi aman dikarenakan pustu tersebut dekat.
7.	Bagaimana penentuan unit prioritas pendistribusian obat?	Dilihat dari banyaknya jumlah pasien yang berobat. Pada Pustu Sidorame Timur lebih banyak pasien maka jumlah obatnya itu lebih banyak ke Pustu Sidorame Timur. Itu disesuaikan juga dengan pasien dan	Berdasarkan jumlah pasien terbanyak dan permintaan yang ada di Pustu.

		rekanan pengeluaran harian.	
8.	Faktor apa saja yang harus diperhatikan pada saat melakukan pendistribusian obat?	Yang harus mengambil obat adalah Pengelola obat dan harus menyampaikan LPLPO terlebih dahulu. Pengelola Obat bisa membawa obat tersebut menggunakan mobil dikarenakan Pustu nya juga tidak jauh.	Berdasarkan permintaan dan stok terakhir di LPLPO dan yang mengambil obat juga harus Pengelola obat.
9.	Bagaimana dampak jika pengelola obat puskesmas terlambat dalam melakukan pendistribusian obat kepada sub unit dan jaringan pelayanan puskesmas?	Obat cito yang sudah habis dan sangat dibutuhkan di Pustu itu diberikan terlebih dahulu.	Biasanya tidak pernah terlambat.
10.	Apakah ada kendala yang terdapat pada proses pendistribusian obat? Jika ada, bagaimana solusinya?	Kendalanya adalah Puskesmas Sentosa Baru tidak memiliki supir ambulan.	Kalau pendistribusian obat selama ini tidak pernah ada kendala.

Informan 1 : Pengelola obat Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan

Informan 2 : Kepala UPT Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS UPT PUSKESMAS SENTOSA BARU KOTA MEDAN

Nama Informan : dr. Hari Putra Dermawan, M.H

Jabatan : Kepala Puskesmas

Pertanyaan :

1. Siapa saja yang terlibat langsung dan bertanggungjawab dalam proses distribusi obat di Puskesmas ini ?
2. Bagaimana mekanisme pendistribusian obat di Puskesmas ini ?
3. Bagaimana mekanisme pengelolaan jika terdapat obat yang kadaluarsa atau rusak ?
4. Bagaimana cara mengatasi jika terdapat penyimpangan jumlah obat yang didistribusikan kepada sub unit di puskesmas ?
5. Bagaimana cara mengatasi kekurangan obat jika sisa stok yang ada tidak mencukupi ?
6. Bagaimana cara menjamin mutu sediaan obat saat proses distribusi ke sub unit puskesmas?
7. Bagaimana penentuan unit prioritas pendistribusian obat ?
8. Faktor apa saja yang harus diperhatikan pada saat melakukan pendistribusian obat ?
9. Bagaimana dampak jika pengelola obat puskesmas terlambat dalam melakukan pendistribusian obat kepada sub unit dan jaringan pelayanan puskesmas ?
10. Apakah ada kendala yang terdapat pada proses pendistribusian obat ? Jika ada, bagaimana solusinya ?

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PENANGGUNGJAWAB OBAT
UPT PUSKESMAS SENTOSA BARU KOTA MEDAN

Nama Informan : Arisma Rini, S.Farm., Apt.

Jabatan : Penanggungjawab obat

Pertanyaan :

1. Siapa saja yang terlibat langsung dan bertanggungjawab dalam proses distribusi obat di Puskesmas ini ?
2. Bagaimana mekanisme pendistribusian obat di Puskesmas ini ?
3. Bagaimana mekanisme pengelolaan jika terdapat obat yang kadaluarsa atau rusak ?
4. Bagaimana cara mengatasi jika terdapat penyimpangan jumlah obat yang didistribusikan kepada sub unit di puskesmas ?
5. Bagaimana cara mengatasi kekurangan obat jika sisa stok yang ada tidak mencukupi ?
6. Bagaimana cara menjamin mutu sediaan obat saat proses distribusi ke sub unit puskesmas?
7. Bagaimana penentuan unit prioritas pendistribusian obat ?
8. Faktor apa saja yang harus diperhatikan pada saat melakukan pendistribusian obat ?
9. Bagaimana dampak jika pengelola obat puskesmas terlambat dalam melakukan pendistribusian obat kepada sub unit dan jaringan pelayanan puskesmas ?
10. Apakah ada kendala yang terdapat pada proses pendistribusian obat ? Jika ada, bagaimana solusinya ?

Lampiran 6. Tabel Tingkat Ketersediaan Obat

Tabel Jumlah Ketersediaan Jenis Obat Perbulan

No	Nama Obat	Jumlah Tiap Jenis Obat Perbulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Asam Mefenamat tab 500mg	0	10.000	10.000	9.131	9.282	5.776	5.810	7.172	9.380	13.961	15.317	55.734	151563
2	Amoxicillin tab 500mg	15.752	19.684	14.543	7.719	4.385	0	0	5.000	6.845	5.949	16.209	74.137	170.223
3	Paracetamol tab 500mg	62.906	54.782	48.141	43.323	39.485	34.017	28.943	23.012	19.572	61.539	67.932	119.903	603.555
4	Natrium Diclofenac tab 50mg	10.000	7.795	5.924	3.865	3.947	1.611	2.000	4.646	5.309	7.206	14.729	19.916	86.948
5	Antasida tab 400mg	12.360	8.894	5.860	2.663	0	0	5.000	9.186	23.187	53.654	49.311	67.925	238.040
6	Gliseril Guaiakolat tab	162.116	162.116	162.116	162.116	162.116	162.116	157.272	149.577	139.144	126.465	113.711	101.770	1.760.635
7	Amlodipin tab 10mg	686	3.158	2.873	2.105	2.495	1.810	2.377	2.900	2.579	14.149	18.629	38.626	92387
8	Allopurinol tab 100mg	784	2.199	1.852	1.317	1.637	985	1.550	2.854	3.305	2.654	2.153	1.697	22987
9	Vitamin C tab 50mg	0	7.000	6.916	5.776	11.838	9.229	13.512	9.218	3.687	1.000	2.000	1.424	71600
10	Zinc tab 20mg	445	2.209	0	0	1.000	1.000	2.600	2.677	3.559	2.860	2.191	508	19049

Tabel Rata-rata Pemakaian Tiap Jenis Obat Perbulan

No	Nama Obat	Jumlah Pemakaian Tiap Jenis Obat Perbulan												Rata - rata
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Asam Mefenamat tab 500mg	0	0	869	2.849	3.506	2.966	3.638	2.792	3.419	3.644	2.583	3.051	2443
2	Amoxicillin tab 500mg	6.068	5.141	6.824	4.234	4.385	0	0	1.155	5.896	4.740	5.272	6.212	4160
3	Paracetamol tab 500mg	8.124	6.641	4.818	3.838	5.468	5.074	5.931	8.440	8.033	8.607	6.529	5.155	6388
4	Natrium Diclofenac tab 50mg	2.205	1.871	2.059	1.918	2.336	1.611	354	2.337	3.103	2.477	3.813	3.056	2261
5	Antasida tab 400mg	3.466	3.034	3.197	2.663	0	0	814	2.799	3.533	4.343	5.098	3.825	2731
6	Gliseril Guaiakolat tab	0	0	0	0	0	4.844	7.695	10.433	12.679	12.754	11.941	11.399	5978
7	Amlodipin tab 10mg	528	285	768	610	685	433	477	321	430	520	1.003	1.747	650
8	Allopurinol tab 100mg	585	347	535	680	652	435	696	549	651	501	456	299	532
9	Vitamin C tab 50mg	0	84	1.140	938	2.609	2.717	4.294	5.531	3.687	0	576	1.424	1916
10	Zinc tab 20mg	236	120	0	0	0	400	923	1.118	699	669	1.683	508	529

Lampiran 7. LPLPO Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT

(LPLPO)

Unit Penerima : PUSKESMAS SENTOSA BARU
Kecamatan : MEDAN PERJUANGAN
Kabupaten :
Provinsi : SUMATERA UTARA

Pelaporan Bulan : JANUARI
Permintaan Bulan : FEBRUARI - MARET

No Dokumen	TANGGAL
IRK	
Puskesmas	442/000/PSB/II/2023 08/02/2023

No	Nama Obat	Satuan	Stok Awal	Penerimaan	Pemakaian	Sisa Stok	Permintaan	Pemeliharaan	Ket
1	ACYCLOVIR TABLET 200 MG	TABLET	0			-			
2	ACYCLOVIR TABLET 400 MG	TABLET	732		310	422			
3	ALBENDAZOLE TABLET 400 MG	TABLET	0			-			
✓ 4	ALCUPURINOL TABLET 100 MG	TABLET	784		585	199	2,000		
5	ALCUPURINOL TABLET 300 MG	TABLET	0			-			
6	ALPRAZOLAM 0,5 MG	TABLET	0			-			
7	ALPRAZOLAM 1 MG	TABLET	0			-			
8	AMINOFILIN 150 MG	TABLET	0			-			
9	AMINOFILIN 200 MG	TABLET	0			-			
10	AMITRIPTYLINE TABLET 25 MG	TABLET	0			-			
✓ 11	AMLODIPINE TABLET 10 MG	TABLET	686		528	158	3,000		
12	AMLODIPINE TABLET 5 MG	TABLET	1,035		519	516	3,000		
13	AMOXICILLIN 100 MG/ML DROPS	BOTOL	0			-			
14	AMOXICILLIN SIRUP 125 MG/5 ML	BOTOL	370		1	369			
15	AMOXICILLIN SIRUP 250 MG/5 ML	BOTOL	0			-			
16	AMOXICILLIN TABLET 250 MG	TABLET	0			-			
✓ 17	AMOXICILLIN TABLET 500 MG	TABLET	15,752		6,068	9,684	10,000		
✓ 18	ANTASIDA TABLET	TABLET	12,360		3,466	8,894			
19	ANTASIDA SIRUP	BOTOL	0			-			
20	ANTIBAKTERI /BACTRACIN+POLIMIKSIN	TUBE	0			-			
21	ANTIFUNGI (AS BENZOAT 6% + AS SALISILAT 3%)	POT	0			-			
22	ANTIHEMOROID DOEN SUPPOSITORIA 2 gr	SUPP	0			-			
23	ANTIMALARIA /SULFADOKSIN 500 MG +PRIMAQUIN	TABLET	0			-			
24	AS. ASETILSALISILAT (ASETOSAL) TABLET 80 MG	TABLET	0			-			
25	ASAM FOLAT 0,4 MG	TABLET	0			-			
26	ASAM FOLAT 1 MG	TABLET	0			-			
27	ASAM FOLAT 5 MG	TABLET	0			-			

Lampiran 8. LPLPO Puskesmas Pembantu

FORM : LPLPO. SUB - UNIT

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT SUB - UNIT PELAYANAN

SUB - UNIT PELAYANAN : PUSTU SIDORAME TIMUR

PUSKESMAS : SENTOSA BARU
KECAMATAN : MEDAN PERJUANGAN

KAB / KOTA : MEDAN

LAPORAN BULAN / PERIODE : FEBRUARI

PERMINTAAN BULAN / PERIODE : 2023

DOKUMEN	NO.	TOL
PUSKESMAS	1	1
SUBT-UNIT	1	1

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOK AWAL	PENERJ MAAN	PERSE DIAN	PEMAKA IAN	SISA STOK	PERMN TAAN	PEND KIAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	AMOKSILIN KAP 500 MG	TAB	1.035	1.000	2.035	1255	810	1.500		
2	AMOKSILIN SYR KERING 125 MG	SYR	5	0	0	0	5	0		
3	AMOKSILIN KAP 250 MG	TAB	0	0	0	0	0	200		
4	ANTALDIN (METAMPIRON) 500 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
5	ANTASIDA DOEN	TAB	170	500	670	660	10	700		
6	AS. BENZOAT 3 % AS. SALISILAT 6 %	POT	0	0	0	0	0	0		
7	ALCFAR 100 / <i>Asmea</i>	BOX	0	500	500	500	0	1.000		
8	ASAM ASKORBAT (VIT.C) TABLET 50 MG	TAB	0	0	0	0	0	500		
9	ACYCLOVIR 200 MG	TAB	0	0	0	0	0	100		
10	ACYCLOVIR 400 MG	TUBE	110	100	210	70	140	200		
11	ACYCLOVIR RALP	TUBE	50	48	98	12	86	0		
12	AMBROXOLE TAB	TAB	0	0	0	0	0	200		
13	AMBROXOL SYR	SYR	0	0	0	0	0	0		
14	AMLODIPINE 5 MG	TAB	0	200	200	200	0	200		
15	AMLODIPINE 10 MG	TAB	0	0	0	0	0	200		
16	ACYFAR <i>Acetyl</i>	TAB	0	0	0	0	0	200		
17	ALKOHOL	ETL	1	1	2	1	1	1		
18	ALLUPURINOL	TAB	185	—	185	70	115	200		
19	BUFACETIN BALP	TUBE	0	0	0	0	0	20		
20	BESI SULFAT TABLET SALUT KOMBINASI	TAB	0	0	0	0	0	0		
21	BETAHISTINE	TAB	225	0	225	25	200	100		
22	BETASON-BALP <i>Betalex</i>	TUBE	0	10	10	10	0	23		
23	BETAZINE-SYR <i>Betason Salp</i>	TUBE	0	0	0	0	0	25		
24	CHLORETHYL	BTL	0	0	0	0	0	2		
25	CAPTOPRIL 12.5 MG	TAB	0	0	0	0	0	200		
26	C <i>Cefaclor Cephalexin</i>	BTL	605	500	1105	425	680	0		
27	CO-AMOXICLAV 625 MG	TAB	0	0	0	0	0	200		
28	DEXAMETASON INJ 5 MG	AMP	0	0	0	0	0	20		
29	DEXAMETASON TAB 0.5 MG	TAB	100	500	600	565	35	500		
30	DEXTROMETORFAN HBR SYR	SYR	0	0	0	0	0	0		
31	DEXTROMETORFAN TAB 15 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
32	DISPOSABLE HANDSCONE	BOX	0	0	0	0	0	2		
33	DISPOSABLE DENTAL HEADLE	BOX	0	0	0	0	0	3		
34	DIFENHYDRAMIN HCL INJ. 10 MG	AMP	25	0	25	0	25	0		
35	DOXYCYCLIN	TAB	0	0	0	0	0	200		
36	DIAZEPAM	TAB	0	0	0	0	0	50		
37	DIMEDROL-SYR <i>Dimedrol</i>	SYR	300	0	300	0	300	0		
38	DECACETINE TETES MATA	BTL	0	0	0	0	0	25		
39	EKSTRAK BELLADON TAB 10 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
40	ETAKRIDINA (RIVANOL) LARUTAN	BTL	1	0	1	0	1	2		
41	ETAMBUTOL HCL TABLET 250 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
42	ETANOL 70 % 1000 ML	ETL	0	0	0	0	0	1		
43	ERYTHROMYCIN 250 MG <i>500mg</i>	TAB	0	0	0	0	0	200		
44	ERYTHROMYCIN SYR	BTL	0	0	0	0	0	0		
45	FAXIDEN 10 MG <i>Faxidene</i>	TAB	0	100	100	0	100	0		
46	FENOBARBITAL TABLET 30 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
47	FITOMENADION (VIT.K) 10 MG	TAB	40	100	140	25	115	0		
48	FENOL GLISEROL TETES TELINGA <i>1/100</i>	BTL	100	10	110	7	103	20		
49	FITOMENADION (VIT.K) TAB SALUT 10 %	TAB	0	0	0	0	0	0		
50	FLOXIDRA 500 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
51	GINIFAR	TAB	0	0	0	0	0	0		
52	GARAM ORALIT UNTUK 200 ML AIR	BKS	152	0	152	125	27	100		
53	GLUKOSA	BTL	0	0	0	0	0	0		
54	GLIBENKLAMIDE TABLET 5 MG	TAB	150	200	350	60	290	200		
55	GO	TAB	755	2.000	2.755	730	1.025	0		
56	GRISEOFULFIN TAB 125 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
57	GENTAMICIN SALP MATA	TUBE	0	0	0	0	0	20		
58	GENOINT SALP MATA	BTL	0	0	0	0	0	20		
59	GENTAMICIN TETES MATA	TUBE	0	0	0	0	0	20		
60	GENTALEX CREAM	TUBE	4	10	14	10	4	20		
61	GRAZEO	TAB	0	0	0	0	0	0		
62	HANDSCONE	BOX	0	0	0	0	0	2		
63	HYDROCORTISON BALP	TUBE	0	0	0	0	0	30		
64	HIDROKLORTIAZID (HCT) 25 MG	TAB	0	0	0	0	0	0		
65	HIDROKORTISON KRIM 2.5 %	TUBE	0	0	0	0	0	20		
66	IBUPROPEN TABLET <i>400 mg</i>	TAB	0	1000	1.000	440	560	500		
67	IBUPROPEN SYRUP	SYR	0	0	0	0	0	0		
68	KALSIUM PERMANGAT SERBUK	BTL	0	0	0	0	0	0		
69	KALSIUM LAKTAT TAB 500 MG	TAB	100	100	200	50	150	100		
70	KAPAS PEMBALUT / ABSORBEN 250 MG	BKS	0	0	0	0	0	0		
71	KLORAMFENICOL SALEP MATA 1 %	KTK	0	0	0	0	0	10		
72	KERTAS	BOX	0	0	0	0	0	0		

Lampiran 9. Laporan Pemakaian Obat dan BMHP Anggaran JKN

LAPORAN PEMAKAIAN OBAT DAN BARANG MEDIS HABIS PAKAI

SUMBER ANGGARAN JKN

PERIODE BULAN JANUARI 2023

PUSKESMAS SENTOSA BARU

NO	NAMA OBAT	SUMBER ANGGARAN	SAT	HARGA SATUAN	SALDO AWAL	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO AKHIR
1	Diazepam enema/Stesolid Rec-tube 10 mg/ 2,5 ml	JKN NE	tube	18.456,00	0,00		0,00	0,00
2	Diazepam enema/Stesolid Rec-tube 5 mg/ 2,5 ml	JKN NE	tube	12.696,00	0,00		0,00	0,00
3	Fitomenadion Injeksi 10 mg/ ml	JKN NE	amp	4.167,00	0,00		0,00	0,00
4	Garam Oralit	JKN NE	sak	265,00	0,00		0,00	0,00
5	Gentamisin tetes mata 0.3%	JKN NE	btl	4.380,00	0,00		0,00	0,00
6	isoniazide (INH) 300 mg	JKN NE	tab	170,00	0,00		0,00	0,00
7	Kloramfenikol/Chloramex 500 mg	JKN NE	kaps	1.100,00	0,00		0,00	0,00
8	Ambroksol	JKN NE	Box/100	380,00	0,00		0,00	0,00
9	Bevalax (Betametason) Cream	JKN NE	Tube/5 gr	13.030,00	0,00		0,00	0,00
10	Ethyl Chloride	JKN NE	Btl 100 ml	264.688,00	0,00		0,00	0,00
11	Gentalex Cream (Gentamisin)	JKN NE	Tube 5 gr	4.111,00	0,00		0,00	0,00
12	H2O2 3 %	JKN NE	Btl 1 liter	29.000,00	24,00		1,00	23,00
13	Molapect 15 mg Sirup (Ambroksol)	JKN NE	Btl 60 ml	12.100,00	0,00		0,00	0,00
14	Molavir Cream (Asiklovir)	JKN NE	Tube 5 gr	9.867,00	1.474,00		64,00	1.410,00
15	OBH Molex	JKN NE	Btl 60 ml	6.325,00	0,00		0,00	0,00
16	Ranitidine 150 mg	JKN NE	Box/100	248,00	0,00		0,00	0,00
17	Reco Tetes Telinga (Kloramphenicol)	JKN NE	Btl	9.488,00	0,00		0,00	0,00
18	Contour Plus test strip,50 strip	JKN NE	Box	220.350,00	0,00		0,00	0,00
19	Parasetamol 500 mg	JKN NE	Box/100	298,00	0,00		0,00	0,00
20	Allopurinol 300 mg	JKN NE	Tablet	531,00	0,00		0,00	0,00
21	Asiklovir 400 mg	JKN NE	Tablet	724,00	0,00		0,00	0,00
22	Nebacatin Powder	JKN NE	Btl 5 gr	25.300,00	53,00		1,00	52,00
23	Ciprofloksasin 500 mg	JKN NE	Tablet	532,00	0,00		0,00	0,00
24	Farsifen 200 mg (Ibuprofen)	JKN NE	Tablet	450,00	0,00		0,00	0,00
25	Etamox Forte Syrup (Amoksisilin 250 mg)	JKN NE	Btl 60 ml	8.250,00	0,00		0,00	0,00
26	Etafenin 500 mg (Asam Mefenamat)	JKN NE	Tablet	494,00	0,00		0,00	0,00
27	OBH Tropica Expt Menthol	JKN NE	Btl 60 ml	20.240,00	0,00		0,00	0,00
28	Betamol (Parasetamol 500 mg)	JKN NE	Tablet	304,00	0,00		0,00	0,00
29	Benecheck Plus Uric Acid Test Strip 25's	JKN NE	Box	152.500,00	0,00		0,00	0,00
30	Benecheck Plus Total Cholesterol Test Strip 10's	JKN NE	Box	252.500,00	0,00		0,00	0,00
31	Benecheck Plus Blood Glucose Test Strip 50's	JKN NE	Box	162.500,00	0,00		0,00	0,00
32	Ibuprofen 400 mg	JKN NE	Box/100	550,00	0,00		0,00	0,00
33	Amoksisilin Syrup	JKN NE	Botol	4.163,00	0,00		0,00	0,00
34	Guaiafenesin	JKN NE	Box/100	114,00	34.672,00		8.700,00	25.972,00
35	Metamizole Sodium	JKN NE	Box/100	390,00	0,00		0,00	0,00
36	Metronidazole 500 mg	JKN NE	Box/100	200,00	0,00		0,00	0,00
37	Bedak Salicyl Serbuk 2 %	JKN NE	Bungkus	4.200,00	0,00		0,00	0,00
38	Gliseril Guaiacolat	JKN NE	Tablet	114,00	162.116,00		0,00	162.116,00

Lampiran 10. Laporan Obat Kadaluarsa

PERSEDIAAN OBAT KADALUARSA

Puskesmas : SENTOSA BARU

Periode : Januari - Desember 2023

No	Nama Persediaan	Satuan	Tgl ED	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Sumber Anggaran	Berat Estimasi (Kg)	Keterangan
1	Haloperidol Injeksi 50 mg/ml	Ampul	Maret 2023	34	101,300	Rp 3,444,200.00	P.APD	0.5 kg	
2	Molavir Cream	Tube	Oktober 2023	812	9,867	Rp 8,012,004.00	JKN	6.0 kg	
TOTAL						Rp 11,456,204.00			-

MENGETAHUI

Kepala Puskesmas UPT Sentosa Baru


dr. Hani Putra Dermawan, M.H
Pembinu Tk. I
NIP. 19800110 201001 1 022

Medan, 7 Februari 2024

PENGELOLA OBAT

UPT Puskesmas Sentosa Baru


Arisma Rini, S.Farm., Apoteker (apt.)
Penata Muda Tk. I
NIP. 19880310 201001 2 015

Lampiran 11. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Puskesmas



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SENTOSA BARU

Jalan Sentosa Baru No.22 Medan Perjuangan - Medan, Sumatera Utara 20233.

Pos-el : puskesmassentosabaru@gmail.com

No : 445/5152/PSB/VI/2024
Lamp : -
Hal : Selesai Penelitian

Medan, 12 Juni 2024

Kepada Yth:
Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan
di-
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat pengantar dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/247/2024 tanggal 26 April 2024, Perihal tentang Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan, atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Ardiyanti Syahnan Siregar

NIM : P07539021011

Judul : Evaluasi distribusi obat di UPT Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut telah selesai melakukan Penelitian di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan

Demikian surat ini kami sampaikan semoga dapat dipergunakan.

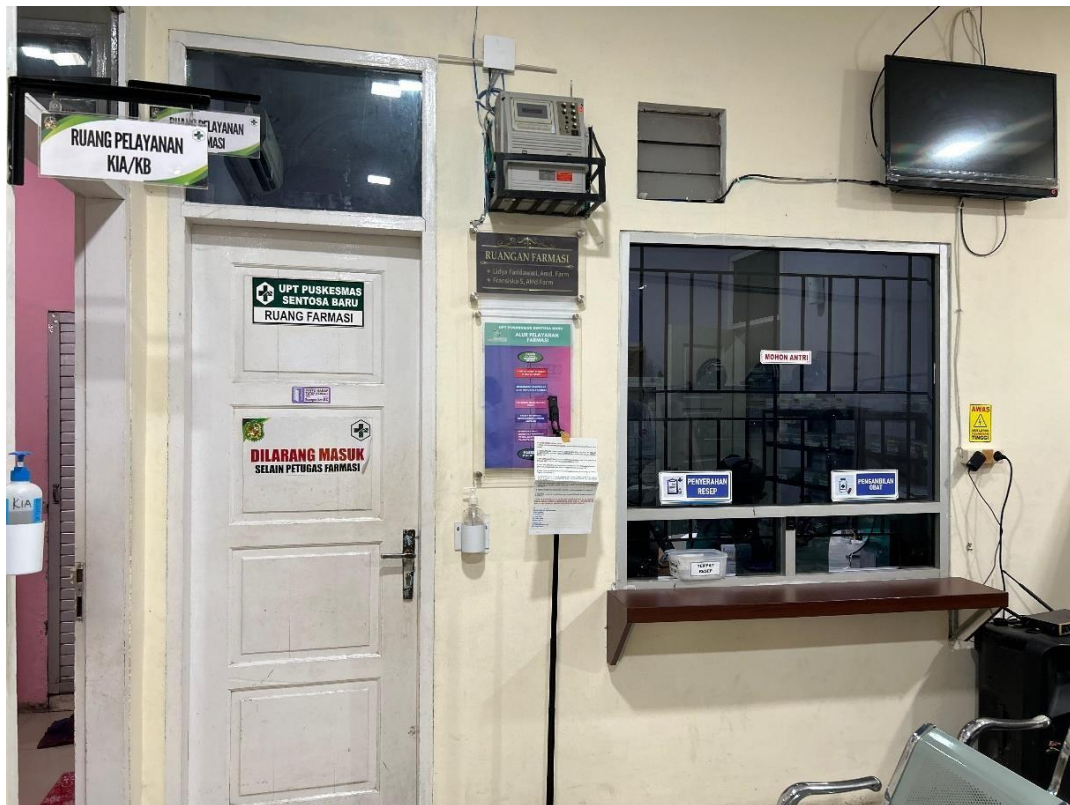
Kepala UPT Puskesmas Sentosa Baru

Drs. Hartono Dermawan, M.H
Pembina TK I
NIP. 19800110 201001 1 022

Lampiran 12. UPT Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan



Lampiran 13. Ruang Farmasi UPT Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan



Lampiran 14. Wawancara dengan Kepala Puskesmas dan Penanggung Jawab Obat Puskesmas Sentosa Baru



Lampiran 15. Kartu Laporan Pertemuan Bimbingan KTI



Kemenkes
Poltekkes Medan

JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA T. A. 2023/2024



Nama : DWI ARDIYANTI SYAHNAN SIREGAR

NIM : P07539021011

Pembimbing : Drs. Ismedsyah, Apt., M.Kes.

NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	13/02-24	1	Pengarahan dan diskusi judul KTI	<i>[Signature]</i>
2	19/02-24	2	Bimbingan mengenai judul	<i>[Signature]</i>
3	28/02-24	3	Penetapan judul KTI	<i>[Signature]</i>
4	06/03-24	4	Konsultasi BAB I	<i>[Signature]</i>
5	13/03-24	5	Revisi BAB I	<i>[Signature]</i>
6	21/03-24	6	Bimbingan BAB I - II	<i>[Signature]</i>
7	25/03-24	7	Bimbingan perbaikan proposal	<i>[Signature]</i>
8	1/04-24	8	Finalisasi proposal	<i>[Signature]</i>
9	9/04-24	9	Bimbingan persiapan seminar proposal	<i>[Signature]</i>
10	7/10-24	10	Diskusi BAB III dan IV	<i>[Signature]</i>
11	13/06-24	11	ACE BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
12				

Ketua,



Nedroh Er Sitepu, M. Si.
NIP. 196007112016032002